

ANALISIS FUNDAMENTAL DAN ANALISIS TEKNIKAL TERHADAP SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Muchriana Muchran¹, Hajrah², Rizka Safitri², Nur Inayah³

^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Makasar, Indonesia
Corresponding author: hajraheji@gmail.com

ABSTRAK

Investasi adalah strategi untuk meningkatkan kekayaan di masa mendatang dengan menggunakan uang saat ini untuk meningkatkan nilai investasi di masa datang. Saham adalah bukti kepemilikan seseorang dalam perusahaan. Analisis Fundamental dan analisis teknikal adalah dua jenis analisis yang digunakan untuk melihat harga saham di pasar modal. Penelitian ini mengumpulkan data dari laporan keuangan yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui www.idx.co.id selama tahun 2022. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Untuk menguji hipotesis digunakan model analisis statistik regresi linear berganda persamaan statistik model. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh Kesimpulan bahwa *Price Earning Ratio* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan BEI periode 2022 sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Volume perdagangan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2022 sehingga hipotesis kedua ditolak. Indeks harga saham gabungan secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2022 sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak.

Kata Kunci: Analisis Fundamental, Analisis Teknikal, Harga Saham

Copyright © 2024 by the author



PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, hampir semua orang tahu tentang investasi. Investasi di pasar modal, atau saham, adalah salah satu dari banyak pilihan investasi legal di Indonesia. Nilai pasar suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh fluktuasi harga sahamnya, yang memengaruhi keputusan investasi para pelaku pasar. Semakin tinggi nilai pasar suatu perusahaan, semakin menarik bagi investor. Kegiatan investasi dipasar modal saat ini berkembang dengan cepat (Wijaya & Putri, 2021). Informasi dari pasar modal syariah menunjukkan bahwa investor semakin banyak. Ini menunjukkan bahwa masyarakat

memilih pasar modal sebagai tempat untuk menempatkan modal mereka untuk berinvestasi (Andi Runis Makkulau & Indira Yuana, 2021). Investasi adalah strategi untuk meningkatkan kekayaan di masa mendatang dengan menggunakan uang saat ini untuk meningkatkan nilai investasi di masa datang. Saham adalah bukti kepemilikan seseorang dalam perusahaan. Setiap saham memiliki hak atas bagian tertentu dari aset dan pendapatan perusahaan. Investasi saham adalah pilihan yang baik untuk berinvestasi dalam jangka panjang, dengan tujuan memperoleh keuntungan jangka panjang dari pengelolaan perusahaan selama masa mendatang (Andi & Yuana, 2021).

Analisis Fundamental dan analisis teknikal adalah dua jenis analisis yang digunakan untuk melihat harga saham di pasar modal. Analisis fundamental melihat kinerja perusahaan atau tingkat likuiditasnya. Sementara analisis teknikal menggunakan berbagai metrik yang dibuat oleh pasar modal. Analisis fundamental digunakan untuk mengetahui seberapa kuat pondasi saham di masa depan. Selain itu analisis fundamental adalah metode analisis saham yang menilai saham perusahaan untuk menentukan nilai aset finansial sebenarnya. Analisis teknikal, di sisi lain, adalah jenis analisis yang digunakan untuk meramalkan pergerakan saham dan meramalkan perilaku pasar dimasa akan datang (Miftha & Poddala, 2023).

Studi awal Christian Chandra Wijaya dan Arie Pratania Putri berjudul "Pengaruh Analisis Fundamental dan Analisis Teknikal Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 pada tahun 2021 adalah salah satu dari beberapa studi sebelumnya yang membahas topik ini. Studi menyelidiki apakah analisis fundamental dan analisis teknikal mempengaruhi harga saham. Studi yang ditulis Andi Rumis Makkulau dan Indira Yuana berjudul "Penerapan Analisa Fundamental dan Teknik Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Keinginan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah pada tahun 2021 tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis metode yang digunakan untuk menganalisis instrumen investasi di pasar modal syariah dengan menggunakan metode analisis fundamental dan analisis teknikal. Studi tambahan oleh Adat Muli Peranginangin berjudul Pengambilan Keputusan Investasi Saham Dengan Analisis Fundamental Melalui Pendekatan Price Earning Ratio Studi Pada Saham-saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Periode 2016-2018 pada tahun 2021.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan saran kepada investor dan masyarakat yang berencana untuk menginvestasikan uangnya ke pasar modal dan berharap mereka selalu mempertimbangkan nilai saham sebelum melakukan investasi. Miftha Farild. Muh. Izzulhaq Sawaji, dan Paramita Poddala melakukan penelitian yang berjudul "Analisis teknikal sebagai dasar pengambilan keputusan dalam transaksi saham pada tahun 2023" tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis transaksi saham sebagai sarana untuk membuat keputusan tentang emiten industri emas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif non-eksperimental dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data angka untuk mendapatkan pemahaman tentang hal-hal yang ingin kita ketahui. Penelitian ini mengumpulkan data dari laporan keuangan yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui www.idx.co.id selama tahun 2022. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif, menurut Sembiring

(2017;37), adalah jenis penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis dan digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, alat penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, dan analisis data dilakukan secara statistik atau kuantitatif. Untuk menguji hipotesis digunakan model analisis statistik regresi linear berganda persamaan statistik model. Tujuan dari penelitian ini untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, metode pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, data dikumpulkan dengan alat penelitian, dan analisis data dilakukan secara statistik atau kuantitatif sesuai dengan tujuan uji yang telah ditetapkan.

HASIL PENELITIAN

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut Andriyani dan Armereo (2016), pada dasarnya menunjukkan bahwa setiap variabel independen atau bebas dalam model memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel terikat. Menurut Ghozali (2016), uji statistik F digunakan untuk menguji hipotesis ini dengan menggunakan kriteria pengambilan keputusan yang membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F yang ditemukan dalam tabel, yaitu:

H_0 diterima atau H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $Sig > 0,05$

H_a diterima atau H_0 ditolak jika $f_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut Andriyani & Armereo, (2016) menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual terhadap variasi variabel dependen. Menurut Ghozali, (2016), untuk menguji hipotesis ini, statistik t digunakan bersama dengan kriteria keputusan, yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t yang ditemukan dalam tabel berikut:

H_0 diterima atau H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $sig > 0,05$

H_a diterima atau H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$

Koefisien Determinasi Hipotesis

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dan jauh kemampuan model tersebut dalam menerangkan variable terikat.

Tabel 1. Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 ^a	1.000	1.000	22.29413

a. Predictors: (Constant), IHSG, Volume, Per

Berdasarkan tabel diatas, nilai koefisien determinasi adalah 1,000. Ini menunjukkan bahwa 100% variable Harga Saham dapat dijelaskan IHSG, VOLUME, PER. Sisanya hanya variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variable independent yang dimasukkan dalam modal memiliki pengaruh yang sama terhadap variable dependen.

Tabel 2. Hasil Uji Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105300208.048	3	35100069.349	70619.856	<,001 ^b
	Residual	6958.397	14	497.028		
	Total	105307166.444	17			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), IHSG, Volume, PER

Uji signifikan simultan (uji f) menghasilkan nilai Fhitung sebesar 70619.856 pada derajat bebas 1 (df1) = (k-1) + 1 = (3-1) + 1 = 3 dan derajat bebas 2 (df2) = (n-k) = 19-3 = 16 dimana n = jumlah sampel k = jumlah variable, maka nilai Ftabel pada taraf kepercayaan signifikan adalah 2,50. Dengan demikian dari hasil perhitungan spss diperoleh nilai Fhitung = 70619.856 > Ftabel = 2,50. Dengan demikian Tingkat signifikan 0,001 karena Fhitung = 70619.856 > Ftabel = 2,50 dan probabilitas signifikan 0.001 < dari 0,05. Maka Ha diterima artinya IHSG, Volume Perdagangan, PER berpengaruh dan signifikan terhadap variable harga saham.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menunjukkan besarnya pengaruh suatu variable bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 3. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.222	7.510		.296	.772
	PER	.972	.058	.971	16.750	<,001
	VOLUME	2.466E-7	.000	.004	2.020	.063
	IHSG	.029	.057	.029	.508	.619

a. Dependent Variable: Harga Saham

Nilai t tabel untuk probabilitas 0.05 pada derajat bebas n=19 adalah sebesar 1.296.

Pengaruh *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham

Hasil perhitungan uji t secara parsial diperoleh nilai t hitung *Price Earning Ratio* sebesar 16.750 dengan nilai t tabel sebesar 1.296. Maka t hitung lebih besar dari t tabel

(16.750 > 1.296) dengan nilai signifikannya 0.001 > 0.05. maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan begitu, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian

Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham

Hasil perhitungan uji t secara parsial diperoleh nilai t hitung volume perdagangan sebesar 2.020 dengan nilai t tabel sebesar 1.296. maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2.020 > 1.296) dengan nilai signifikannya 0.063 > 0.05. maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya volume perdagangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan Terhadap Harga Saham

Akhir perhitungan uji t secara parsial diperoleh nilai t hitung indeks harga saham gabungan sebesar 0.508 dengan nilai t tabel sebesar 1.296. maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0.508 < 1.296) dengan nilai signifikannya 0.619 > 0.05. maka H_a ditolak dan H_0 di terima yang artinya indek harga saham gabungan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuntungan harga secara parsial dan signifikan memengaruhi harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022. Volume perdagangan juga secara parsial memengaruhi harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022, sehingga hipotesis kedua ditolak. Indeks harga saham gabungan juga secara parsial memengaruhi harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. (2021). Analisis Fundamental, Acuan Investasi Saham Jangka Panjang. *Vol 1, No 1*.
- Andi Runis Makkulau, I. Y. (2021). Penerapan Analisa Fundamental Dan Technical Analysis Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Keinginan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah. *Volume 4 Issue 3*, 165-180.
- Christian Chandra Wijaya, A. P. (2022). Pengaruh Analisis Fundamental Dan Analisis Teknikal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Indeks LQ45. *Volume II, Nomor 11*, 36.
- Meidya Putri, H. S. (2022). Analisis Fundamental dan Teknikal Saham PT. Bank BTPN Syariah Tbk. *Vol 2, No 1*.
- Miftha Farild, M. I. (2023). Analisis teknikal sebagai dasar pengambilan keputusan dalam transaksi saham. *Volume 25 Issue 4*, 734-739.
- Muchriana Muchran, M. M. (2024). A Test of the Planned Behavior Theory : The Impact on Behavior in the Implementation of Central Bank Digital Currency in Indonesia. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 451-463.

- Muchriana Muchran, N. S. (2024). Integration of the UTAUT 2 Model and Awareness of Cybercrime as the Moderating Variable of Cashless Adoption In Indonesia. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 304-321.
- Peranginangin, A. M. (2021). Pengambilan Keputusan Investasi Saham Dengan Analisis Fundamental Melalui Pendekatan Price Earning Ratio (Per) (Studi Pada Saham-Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45 Periode 2016-2018. *Jurakunman Vol.14, No 2*.
- Seno Hadi Saputro, B. I. (2023). Analisis Keputusan Investasi Saham Dengan Analisis Teknikal Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia . *Volume 03, Nomor 01*.
- Trisna Ayu Oktavia, S. N. (2021). Fundamental Analysis And Technical Analysis Before Covid-19 : Empirical Studi On LQ45 Indexed Shares In Bei. *Volume 1, Nomor 1*.